

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan penelitian di lapangan beberapa data yang telah diolah untuk menjawab rumusan masalah yang telah diangkat. Pada kesempatan ini penulis akan menyimpulkan pentingnya pembahasan tentang “BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG, KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT” berikut ini hasil akhir serta kesimpulan yang di peroleh peneliti:

1. Dari bentuk yang ditemukan oleh peneliti saat dilapangan, barang-barang anyaman di Desa Tiang Tanjung memiliki bentuk Seperti:
  - a) barang anyaman *Nyiro*’, berbentuk bulat dengan ukuran 110 cm dan lebar  $\pm 60$  cm untuk ukuran yang kecil, sedangkan ukuran yang besar bulatan mencapai 210 cm dengan lebar 66 cm.
  - b) Tikar, berbentuk anyaman dua dimensi, untuk ukuran barang anyaman tikar ada dua macam ukuran yaitu ukuran yang besar dan kecil. Ukuran barang anyaman yang kecil biasanya panjangnya 3 meter lebih dan lebar 2 meter, sedangkan untuk ukuran yang lebar besar biasanya panjangnya 4 meter dengan lebar 2,5 meter.
  - c) *Bangkat*, berbentuk silinder. Bagian atas terbuka dengan lebar  $\pm 40$ -50 cm, sedangkan bagian bawah mengecil  $\pm 15$  cm, untuk ukuran tinggi barang anyaman *Bangkat* ini biasanya mencapai 1 meter lebih.

Oktaviyus Belle, 2014

BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG,  
KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dari Teknik Pembuatan barang-barang anyaman di Desa Tiang Tanjung menggunakan teknik anyaman dua sumbu jenis silang tunggal pada barang anyaman Tikar. Teknik anyaman empat sumbu yang langsung dipadatkan pada barang anyaman *Nyiro* (Nyiru) sedangkan untuk barang anyaman *Bangkat* yang berbentuk tiga dimensi di buat dengan teknik melilitkan tali rotan pada bilah-bilah bambu,
3. Untuk fungsi barang anyaman di Desa Tiang Tanjung, Tikar berfungsi sebagai alas tempat duduk, menjemur padi dan singkong. Barang anyaman *Bangkat* digunakan untuk menggangkut kayu bakar, dan umbi-umbian. Sedangkan barnag anyaman *Nyiro* berfungsi sebagai penampi beras, menjemur rebung, tempat memarut kelapa, dan menampi padi diladang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan penelitian di lapangan ada beberapa saran dan masukan yang berkaitan dengan penelitian, semoga dengan adanya saran dan masukan bisa bermanfaat bagi siapaun yang membaca tulisan ini, adapun saran berikut antara lain:

1. Bagi masyarakat Desa Tiang Tanjung berusaha untuk meningkatkan kreatifitas serta kemampuan untuk berkarya dalam membuat anyaman, disamping itu diharapkan bisa membina dan melatih generasi muda, agar tetap menjaga kelestarian kriya anyam.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Landak, serta instansi pemerintah dan swasta diharapkan lebih memperhatikan perajin, khususnya dibidang pengembangan kriya anyam yang ada di Desa Tiang Tanjung. Memberikan pelatihan kepada masyarakat atau kriyawan, membantu didalam bidang pemasaran dan lebih lagi dikenalkan kriya anyam ini kepada masyarakat luas.

3. Bagi pemerintah pusat Provinsi Kalimantan Barat, kerajinan atau kriya anyam di Desa Tiang Tanjung dapat menjadi peluang untuk membuka lapangan pekerjaan serta membuat masyarakat lebih mandiri, dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat dan membantu dalam pendanaan modal supaya dapat berjalan, serta berkembangnya usaha para kriyawan khususnya kriya anyam.
4. Bagi pendidikan seni rupa, semoga saja karya tulis ini dapat menjadi bahan ajaran serta sumber pengetahuan khususnya “BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG, KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT” dapat menjadi ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah habisnya.